

PENINGKATAN LITERASI MEMBACA SISWA MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA KOMIK EDUKATIF KELAS V SD NEGERI MIJEN 2

Aulia Zulfa¹

SD Negeri Mijen 2, Mijen, Demak, Jawa Tengah

Email: auliazulfaazul@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca melalui penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media komik edukatif kelas V SD Negeri Mijen 2. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes literasi membaca dan observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi membaca siswa. Pada pra siklus, persentase ketuntasan literasi membaca sebesar 48%. Setelah tindakan pada siklus I meningkat menjadi 68%, dan pada siklus II meningkat menjadi 88%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media komik edukatif dapat meningkatkan literasi membaca siswa kelas V SD Negeri Mijen 2.

Sejarah Artikel

Submitted: 7 Januari 2026

Accepted: 10 Januari 2026

Published: 11 Januari 2026

Kata Kunci

literasi membaca, *discovery learning*, komik edukatif

PENDAHULUAN

Literasi membaca merupakan kompetensi esensial yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar. Kurikulum Merdeka menempatkan literasi membaca sebagai fondasi pengembangan Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi bernalar kritis dan kreatif (Kemendikbudristek, 2022). Literasi membaca dipahami sebagai kemampuan memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan teks untuk mencapai tujuan pembelajaran (OECD, 2022, dalam Abidin, 2022).

Namun, kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Hasil observasi awal di kelas V SD Negeri Mijen 2 menunjukkan bahwa **hanya 48% siswa yang mencapai ketuntasan literasi membaca** sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal ($KKM \geq 75$). Siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi ide pokok, memahami isi bacaan, dan menyusun simpulan teks. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratiwi dan Widodo (2023) yang menyatakan bahwa rendahnya literasi membaca siswa SD dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang kontekstual.

Model pembelajaran *Discovery Learning* dinilai relevan untuk meningkatkan literasi membaca karena menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses menemukan dan mengonstruksi pengetahuan. Penelitian Hariyantini et al. (2022) menunjukkan bahwa *Discovery Learning* efektif meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar melalui aktivitas eksplorasi dan analisis teks. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Chlisty et al. (2023) yang menyimpulkan bahwa *Discovery Learning* mendorong siswa berpikir kritis dalam memahami bacaan.

Selain model pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran yang tepat turut memengaruhi peningkatan literasi membaca. Media **komik edukatif** memadukan unsur teks dan visual sehingga memudahkan siswa memahami isi bacaan. Mayer (2022, dalam Sito Resmi, 2022) menyatakan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan teks dan gambar lebih efektif

dibandingkan penggunaan teks semata. Penelitian Nurjannah et al. (2022) serta Putri dan Sukasih (2023) membuktikan bahwa media komik edukatif dapat meningkatkan pemahaman membaca dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Berikut adalah media komik edukatif pada penelitian ini:



Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca siswa dengan menerapkan model *Discovery Learning* berbantuan media komik edukatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model spiral Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Mijen 2 Tahun Pelajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas V, dengan fokus kajian pada peningkatan literasi membaca melalui penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media komik edukatif, berdasarkan temuan awal rendahnya literasi membaca siswa.

PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian diawali dengan tahap pra-siklus untuk mengidentifikasi kondisi awal literasi membaca siswa melalui observasi pembelajaran dan tes awal. Selanjutnya, tindakan dilakukan dalam dua siklus. Siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran membaca berbasis *Discovery Learning* berbantuan media komik edukatif, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil refleksi siklus I, dilakukan perbaikan pada siklus II dengan mengoptimalkan pemanfaatan media komik edukatif serta penguatan diskusi dan pemahaman teks. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Tes literasi membaca, lembar observasi aktivitas siswa, Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan dokumentasi

TEKNIK ANALISIS DATA

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif: data kuantitatif diperoleh dari hasil tes literasi membaca siswa sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

Persentase ketuntasan literasi membaca dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Hasil literasi membaca siswa dikategorikan berdasarkan persentase ketuntasan sebagai berikut: Pengkategorian hasil literasi membaca siswa mengacu pada klasifikasi persentase ketuntasan hasil belajar sebagaimana digunakan dalam penelitian Pratiwi dan Widodo (2023),

Chlisty et al. (2023), serta Fuadi et al. (2024), yang membagi tingkat pencapaian hasil belajar ke dalam kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Percentase Ketuntasan	Kategori
86% – 100%	Sangat Baik
76% – 85%	Baik
60% – 75%	Cukup
< 60%	Kurang

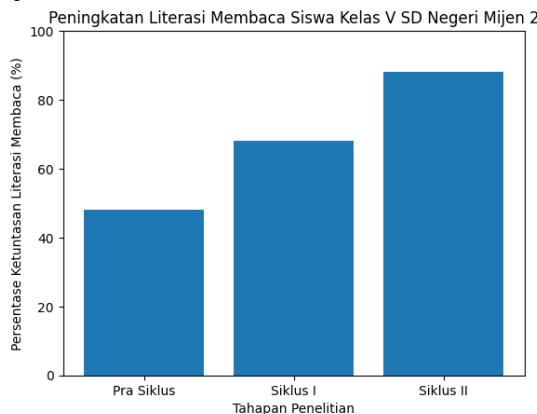
Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila $\geq 80\%$ siswa mencapai ketuntasan literasi membaca dengan nilai \geq KKM (75).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan literasi membaca siswa kelas V SD Negeri Mijen 2 setelah diterapkan model *Discovery Learning* berbantuan media komik edukatif. Pada tahap pra siklus, persentase ketuntasan literasi membaca siswa hanya mencapai 48%, yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah. Kondisi ini disebabkan pembelajaran membaca belum berpusat pada siswa dan kurang didukung media pembelajaran yang menarik.

Pada siklus I, penerapan *Discovery Learning* berbantuan media komik edukatif mampu meningkatkan persentase ketuntasan literasi membaca menjadi 68%, atau mengalami peningkatan sebesar 20% dibandingkan pra siklus. Peningkatan ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proses menemukan informasi melalui bacaan mulai berkembang, meskipun sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menyimpulkan isi teks secara mandiri.

Perbaikan pembelajaran pada siklus II memberikan hasil yang lebih optimal. Persentase ketuntasan literasi membaca meningkat menjadi 88%, atau bertambah 20% dari siklus I. Secara keseluruhan, peningkatan literasi membaca dari pra siklus hingga siklus II mencapai 40% dan berada pada kategori sangat baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa *Discovery Learning* yang didukung media komik edukatif efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan, minat membaca, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Berikut adalah diagram peningkatan literasi membaca siswa kelas V SD Negeri Mijen 2.



Gambar 1. Peningkatan Literasi Membaca Siswa Kelas V

Temuan penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis penemuan dan media visual mampu meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar secara signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model **Discovery Learning berbantuan media komik edukatif** dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas V SD Negeri Mijen 2 semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025. Persentase ketuntasan literasi membaca siswa meningkat dari **48% pada pra siklus menjadi 68% pada siklus I**, dan meningkat signifikan menjadi **88% pada siklus II**. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis penemuan yang didukung media visual mampu meningkatkan pemahaman bacaan, keaktifan, dan minat membaca siswa.

SARAN

Berdasarkan simpulan penelitian, disarankan kepada guru sekolah dasar untuk menerapkan model **Discovery Learning berbantuan media komik edukatif** sebagai alternatif pembelajaran membaca guna meningkatkan literasi membaca siswa. Sekolah diharapkan dapat mendukung pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa pada jenjang kelas atau mata pelajaran yang berbeda serta menggunakan media digital untuk memperluas dampak peningkatan literasi membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2022). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi membaca, menulis, dan berpikir kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chlisty, A. R., Rahmawati, I., & Hidayat, T. (2023). Penerapan model *Discovery Learning* terhadap peningkatan literasi membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 123–131.
- Fuadi, A., Suryadi, D., & Nugraha, A. (2024). Analisis ketuntasan hasil belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran berbasis aktivitas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 45–54.
- Hariyantini, N., Sari, P. R., & Lestari, D. (2022). Efektivitas model *Discovery Learning* dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa SD. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 41(3), 567–575.
- Kemendikbudristek. (2022). *Capaian pembelajaran kurikulum merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mayer, R. E. (2022). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Nurjannah, S., Wulandari, E., & Prakoso, A. (2022). Pengaruh media komik edukatif terhadap pemahaman membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 98–106.
- Pratiwi, D. A., & Widodo, S. (2023). Faktor penyebab rendahnya literasi membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 456–464.
- Putri, A. N., & Sukasih. (2023). Media komik edukatif sebagai upaya meningkatkan motivasi dan literasi membaca siswa SD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 34–42.